



GUBERNUR LAMPUNG

PERATURAN GUBERNUR LAMPUNG NOMOR 32 TAHUN 2022

TENTANG

PENJABARAN PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PROVINSI LAMPUNG TAHUN ANGGARAN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR LAMPUNG,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 8 Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 7 Tahun 2022 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2021, perlu ditetapkan Peraturan Gubernur Lampung tentang Penjabaran Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Lampung Tahun Anggaran 2021;

Mengingat : 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1964 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1964 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Lampung dengan mengubah Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat I Sumatera Selatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 8) menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2688);

3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1994 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3569);

4. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3988);

5. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
8. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
9. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
10. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
11. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara 6801);
12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4574);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);

16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
18. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5272);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
21. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
22. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
24. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 7 Tahun 2007 tentang Pokok-Pokok Perencanaan Pembangunan dan Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Lampung Tahun 2007 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Lampung Nomor 315);
25. Peraturan Daerah Provinsi Lampung Nomor 8 Tahun 2022 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2021 (Lembaran Daerah Provinsi Lampung Tahun 2022 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Lampung Nomor);

MEMUTUSKAN:

**Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PENJABARAN
PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH PROVINSI LAMPUNG
TAHUN ANGGARAN 2021.**

Pasal 1

Dalam Peraturan Pemerintah ini yang dimaksud dengan:

1. Keuangan Daerah adalah semua hak dan kewajiban Daerah dalam rangka penyelenggaraan Pemerintahan Daerah yang dapat dinilai dengan uang serta segala bentuk kekayaan yang dapat dijadikan milik Daerah berhubung dengan hak dan kewajiban Daerah tersebut.
2. Pengelolaan Keuangan Daerah adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, dan pengawasan Keuangan Daerah.
3. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang selanjutnya disingkat APBD adalah APBD Provinsi Lampung.
4. Penerimaan Daerah adalah uang yang masuk ke kas Daerah.
5. Pengeluaran Daerah adalah uang yang keluar dari kas Daerah.
6. Pendapatan Daerah adalah semua hak Daerah yang diakui sebagai penambah nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
7. Dana Transfer Umum adalah dana yang dialokasikan dalam APBN kepada Daerah untuk digunakan sesuai dengan kewenangan Daerah guna mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
8. Dana Transfer Khusus adalah dana yang dialokasikan dalam APBN kepada Daerah dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus, baik fisik maupun nonfisik yang merupakan urusan Daerah.
9. Dana Bagi Hasil yang selanjutnya disingkat DBH adalah dana yang bersumber dari pendapatan tertentu APBN yang dialokasikan kepada Daerah penghasil berdasarkan angka persentase tertentu dengan tujuan mengurangi ketimpangan kemampuan keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
10. Dana Alokasi Umum yang selanjutnya disingkat DAU adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan dengan tujuan pemerataan kemampuan keuangan antar Daerah untuk mendanai kebutuhan Daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi.
11. Dana Alokasi Khusus yang selanjutnya disingkat DAK adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
12. Belanja Daerah adalah semua kewajiban Pemerintah Daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran berkenaan.
13. Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran berkenaan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya.
14. Pinjaman Daerah adalah semua transaksi yang mengakibatkan Daerah menerima sejumlah uang atau menerima manfaat yang bernilai uang dari pihak lain sehingga Daerah tersebut dibebani kewajiban untuk membayar kembali.
15. Utang Daerah yang selanjutnya disebut Utang adalah jumlah uang yang wajib dibayar Pemerintah Daerah dan/atau kewajiban Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang berdasarkan peraturan perundang-undangan, perjanjian, atau berdasarkan sebab lainnya yang sah.

1. Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, maka perlu diadakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada di lingkungan organisasi.

2. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai yang bersangkutan.

3. Selain itu, perlu diadakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada di lingkungan organisasi.

4. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai yang bersangkutan.

5. Selain itu, perlu diadakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada di lingkungan organisasi.

6. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai yang bersangkutan.

7. Selain itu, perlu diadakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada di lingkungan organisasi.

8. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai yang bersangkutan.

9. Selain itu, perlu diadakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada di lingkungan organisasi.

10. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai yang bersangkutan.

11. Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, maka perlu diadakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada di lingkungan organisasi.

12. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai yang bersangkutan.

13. Selain itu, perlu diadakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada di lingkungan organisasi.

14. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai yang bersangkutan.

15. Selain itu, perlu diadakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada di lingkungan organisasi.

16. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai yang bersangkutan.

17. Selain itu, perlu diadakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada di lingkungan organisasi.

18. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai yang bersangkutan.

19. Selain itu, perlu diadakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia yang ada di lingkungan organisasi.

20. Untuk itu, perlu diadakan pelatihan dan pendidikan bagi pegawai yang bersangkutan.

16. Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk mendanai kebutuhan pembangunan prasarana dan sarana Daerah yang tidak dapat dibebankan dalam 1 (satu) tahun anggaran.
17. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas atau nilai kekayaan bersih yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi asset atau timbulnya kewajiban.
18. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran yang selanjutnya disebut SiLPA adalah selisih lebih realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran selama 1 (satu) periode anggaran.
19. Piutang Daerah adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Daerah dan/atau hak Pemerintah Daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah.
20. Peraturan Daerah Provinsi yang selanjutnya disebut Perda atau yang disebut dengan nama lain adalah Perda Provinsi Lampung.
21. Peraturan Gubernur yang selanjutnya disebut Pergub adalah Peraturan Gubernur Lampung.
22. Urusan Pemerintahan adalah kekuasaan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh kementerian negara dan penyelenggara Pemerintahan Daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan mensejahterakan masyarakat.
23. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah DPRD Provinsi Lampung

Pasal 2

Laporan realisasi anggaran tahunan anggaran 2021 terdiri atas:

1. Pendapatan

a. Pendapatan Asli Daerah	Rp. 3.249.669.847.265,05
b. Pendapatan Transfer	Rp. 4.209.156.682.009,00
c. Lain-lain Pendapatan yg Sah	<u>Rp. 10.642.816.755,00</u>
Jumlah Pendapatan	Rp. 7.469.469.346.029,05

2. Belanja

a. Belanja Operasi	Rp. 5.151.247.340.067,92
b. Belanja Modal	Rp. 849.692.114.832,21
c. Belanja Tak Terduga	<u>Rp. 126.400.000,00</u>
Jumlah Belanja	Rp. 6.001.065.854.900,13

3. Transfer

Rp. 1.096.585.546.691,00

4. Surplus/Defisit Pembiayaan

Rp. 371.817.944.437,92

a. Penerimaan Pembiayaan	Rp. 182.638.158.429,09
b. Pengeluaran Pembiayaan	<u>Rp. 171.176.332.704,00</u>
Jumlah Pembiayaan Netto	Rp. 11.461.825.725,09

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Rp. 383.279.770.163,01

Pasal 3

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam Lampiran I Peraturan Gubernur ini, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Gubernur ini dan dirinci lebih lanjut ke dalam penjabaran Laporan Realisasi Anggaran.

Pasal 4

Penjabaran Laporan Realisasi Anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 tercantum dalam Lampiran II Peraturan Gubernur ini, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam Peraturan Gubernur ini.

Pasal 5

Peraturan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Lampung.

Ditetapkan di Telukbetung
pada tanggal 12 - 10 - 2022

GUBERNUR LAMPUNG,

ttd

ARINAL DJUNAIDI

Diundangkan di Telukbetung
pada tanggal 12 - 10 - 2022

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI LAMPUNG,

ttd

FAHRIZAL DARMINTO

BERITA DAERAH PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2022 NOMOR 34

Salinan sesuai aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,



PUADI JAILANI, SH, MH.
Pembina Utama Muda
NIP. 19650905 199103 1 004



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
RINGKASAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN
 TAHUN ANGGARAN 2021

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
4	PENDAPATAN DAERAH	7.538.150.772.809,50	7.469.469.346.029,05	68.681.426.780,45	0,91
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	3.336.257.494.574,50	3.249.669.847.265,05	86.587.647.309,45	2,60
4.1.1	Pajak Daerah	2.653.659.165.839,00	2.721.138.045.704,00	(67.478.879.865,00)	(2,54)
4.1.2	Retribusi Daerah	13.597.476.628,00	14.664.095.996,00	(1.066.619.368,00)	(7,84)
4.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	225.327.175.290,14	33.335.927.752,08	191.991.247.538,06	85,21
4.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	443.673.676.817,36	480.531.777.812,97	(36.858.100.995,61)	(8,31)
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	4.153.418.184.000,00	4.209.156.682.009,00	(55.738.498.009,00)	(1,34)
4.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	4.145.956.082.000,00	4.201.782.231.009,00	(55.826.149.009,00)	(1,35)
4.2.2	Pendapatan Transfer Antar Daerah	7.462.102.000,00	7.374.451.000,00	87.651.000,00	1,17
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	48.475.094.235,00	10.642.816.755,00	37.832.277.480,00	78,04
4.3.1	Pendapatan Hibah	48.475.094.235,00	10.565.423.805,00	37.909.670.430,00	78,20
4.3.3	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	0,00	77.392.950,00	(77.392.950,00)	0,00
5	BELANJA	7.557.497.851.948,54	7.097.651.401.591,13	459.846.450.357,41	6,08
5.1	BELANJA OPERASI	5.352.114.058.398,64	5.151.247.340.067,92	200.866.718.330,72	3,75
5.1.1	Belanja Pegawai	2.001.141.758.353,85	2.038.408.894.642,48	(37.267.136.288,63)	(1,86)
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa	1.594.655.860.763,50	1.402.859.274.872,32	191.796.585.891,18	12,03
5.1.3	Belanja Bunga	22.500.000.000,00	22.161.585.802,00	338.414.198,00	1,50
5.1.5	Belanja Hibah	1.728.580.062.281,29	1.682.887.389.922,12	45.692.672.359,17	2,64
5.1.6	Belanja Bantuan Sosial	5.236.377.000,00	4.930.194.829,00	306.182.171,00	5,85
5.2	BELANJA MODAL	924.422.377.462,60	849.692.114.832,21	74.730.262.630,39	8,08
5.2.1	Belanja Modal Tanah	2.440.000.000,00	127.714.760,00	2.312.285.240,00	94,77
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	194.603.801.313,56	185.593.022.021,90	9.010.779.291,66	4,63

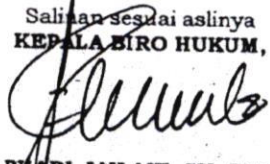
KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	255.048.385.324,00	240.978.511.324,58	14.069.873.999,42	5,52
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	437.226.344.008,04	390.107.373.947,73	47.118.970.060,31	10,78
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	35.063.846.817,00	32.846.817.778,00	2.217.029.039,00	6,32
5.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	40.000.000,00	38.675.000,00	1.325.000,00	3,31
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	30.000.000.000,00	126.400.000,00	29.873.600.000,00	99,58
5.3.1	Belanja Tidak Terduga	30.000.000.000,00	126.400.000,00	29.873.600.000,00	99,58
5.4	BELANJA TRANSFER	1.250.961.416.087,30	1.096.585.546.691,00	154.375.869.396,30	12,34
5.4.1	Belanja Bagi Hasil	1.250.961.416.087,30	1.096.585.546.691,00	154.375.869.396,30	12,34
	Surplus / Defisit	-19.347.079.139,04	371.817.944.437,92	(391.165.023.576,96)	2.021,83
6	PEMBIAYAAN DAERAH	362.487.079.139,04	353.814.491.133,09	8.672.588.005,95	2,39
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	190.917.079.139,04	182.638.158.429,09	8.278.920.709,95	4,34
6.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	190.917.079.139,04	182.638.158.429,09	8.278.920.709,95	4,34
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	171.570.000.000,00	171.176.332.704,00	393.667.296,00	0,23
6.2.2	Penyertaan Modal Daerah	30.390.000.000,00	30.000.000.000,00	390.000.000,00	1,28
6.2.3	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	141.180.000.000,00	141.176.332.704,00	3.667.296,00	0,00
	Pembiayaan Netto	19.347.079.139,04	11.461.825.725,09	7.885.253.413,95	40,76

GUBERNUR LAMPUNG,



ARINAL DJUNAI DI

KODE REKENING	URAIAN	JUMLAH (Rp)		BERTAMBAH / (BERKURANG)	
		ANGGARAN SETELAH PERUBAHAN	REALISASI	(Rp)	(%)
1	2	3	4	5 = 4 - 3	6
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	255.048.385.324,00	240.978.511.324,58	14.069.873.999,42	5,52
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	437.226.344.008,04	390.107.373.947,73	47.118.970.060,31	10,78
5.2.5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	35.063.846.817,00	32.846.817.778,00	2.217.029.039,00	6,32
5.2.6	Belanja Modal Aset Lainnya	40.000.000,00	38.675.000,00	1.325.000,00	3,31
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	30.000.000.000,00	126.400.000,00	29.873.600.000,00	99,58
5.3.1	Belanja Tidak Terduga	30.000.000.000,00	126.400.000,00	29.873.600.000,00	99,58
5.4	BELANJA TRANSFER	1.250.961.416.087,30	1.096.585.546.691,00	154.375.869.396,30	12,34
5.4.1	Belanja Bagi Hasil	1.250.961.416.087,30	1.096.585.546.691,00	154.375.869.396,30	12,34
	Surplus / Defisit	-19.347.079.139,04	371.817.944.437,92	(391.165.023.576,96)	2.021,83
6	PEMBIAYAAN DAERAH	362.487.079.139,04	353.814.491.133,09	8.672.588.005,95	2,39
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	190.917.079.139,04	182.638.158.429,09	8.278.920.709,95	4,34
6.1.1	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	190.917.079.139,04	182.638.158.429,09	8.278.920.709,95	4,34
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	171.570.000.000,00	171.176.332.704,00	393.667.296,00	0,23
6.2.2	Penyertaan Modal Daerah	30.390.000.000,00	30.000.000.000,00	390.000.000,00	1,28
6.2.3	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	141.180.000.000,00	141.176.332.704,00	3.667.296,00	0,00
	Pembiayaan Netto	19.347.079.139,04	11.461.825.725,09	7.885.253.413,95	40,76

Salinan sesuai aslinya
KEPALA BIRO HUKUM,

PUSDI JAILANI, SH, MH.
 Pembina Utama Muda
 NIP. 19650905 199103 1 004

GUBERNUR LAMPUNG,

ttd

ARINAL DJUNAIDI